

**ETIKA PEMBEBASAN DALAM ISLAM MENURUT
TARIQ RAMADAN PERSPEKTIF ALI SHARIATI**

SKRIPSI

**OLEH:
AHMAD SAUKANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
BANJARMASIN
2025**

**ETIKA PEMBEBASAN DALAM ISLAM MENURUT
TARIQ RAMADAN PERSPEKTIF ALI SHARIATI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Ahmad Saukani

NIM: 200103030156

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Saukani
NIM : 200103030156
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Licin, 10 Juni 2001
Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Etika Pembebasan Dalam Islam Menurut Tariq Ramadan Analisis Pemikiran Ali Shariati” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan.


Ahmad Saukani
200103030156



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 2070/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Ahmad Saukani
NIM : 200103030156
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Etika Pembebasan dalam Islam menurut Tariq Ramadan analisis pemikiran Ali Shariati**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 31 Oktober 2025
Ketua Prodi AFI,

Husnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ETIKA PEMBEBASAN DALAM ISLAM MENURUT TARIQ RAMADAN
ANALISIS ALI SHARIATI**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Saukani

NIM. 200103030156

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 15 Oktober 2025

Pembimbing I



Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum.
NIP. 1968009091996032002

Pembimbing II



Drs. Abdul Sani, M.Pd
NIP. 198004032009121005

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah M, Ag
NIP. 199204242019032018

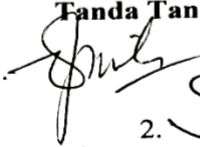
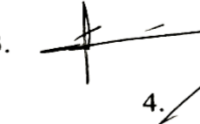
PENGESAHAN SKRIPSI

ETIKA PEMBEBASAN DALAM ISLAM MENURUT TARIQ RAMADAN PERSPEKTIF ALI SHARIATI

AHMAD SAUKANI
NIM: 200103030156

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Rabu, 13 November 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I (Ketua)	1. 
2. Dr. Ahmad Syadzali, M. Hum (Anggota)	2. 
3. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum. (Anggota)	3. 
4. Drs. Abdul Sani M. Pd (Anggota)	4. 
5. Husnul Khotimah, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah *Subh'anahu wa ta'al* karena hanya dengan *taufiq, hidayah dan 'inayah*-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi ini.

Tidak lupa juga, selawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad, pemimpin seluruh umat manusia dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan atas penyelesaian penyusunan skripsi ini *wa bi al khushush* kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah, M.Ag., dan Sekretaris Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ahda Fithriani, MHI., yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi 1, Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum yang telah memberikan bimbingan, pelajaran, motivasi dan arahan baik secara lisan

maupun tulisan kepada penulis selama melakukan penelitian hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing 2, Drs. Abdul Sani, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, pelajaran dan arahan yang sangat berharga sejak awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga menambah dan membentuk pribadi penulis menjadi lebih baik.
7. Ayahanda tercinta Hamdan dan Ibunda Tercinta Siti Rahmah yang senantiasa memberikan semangat, serta mendoakan penulis dalam menempuh masa studi hingga dapat menyelesaikan penulisan penelitian dalam skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Terakhir, kepada mereka yang banyak membantu penulis selama perkuliahan, di antaranya yaitu: Wal Iqram S.Ag, Muhammad Dirham S.Ag, Hairul S.Ag, Addi Anshari, Muhaimin S.Ag, Ahmad Naufal S.Ag, Sulaiman, Hadiri S.Ag, Ahmad Mudzakkir, Ahmad Huda S.Ag, Mahfud Afandi S.Ag, Ahmad Pebri S.Ag, Akhmad Arifin S.Ag dan lain-lain.

Akhir kata, penulis berharap bahwa mereka semua diberi rida, rahmat, taufik, hidayah, serta keselamatan abadi oleh Allah *subh^{an}ahu wa ta'ala*. Harapan besar juga, semoga karya ini dapat menjadi berkah, hikmah, khidmah, manfaat dan dapat menjadi referensi keilmuan bagi kepada para pembaca secara umum. Amin.

Banjarmasin, 23 Juli 2025

Ahmad Saukani

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Indonesia

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

ـَ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah
Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِ	A	Fathah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab		
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَهُ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>al-Jâmi‘ah al- Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdat al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdz</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajr</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakat al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhad an lâ ilâha illâ al-llâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>maulânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum al-llâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
هُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>Hub al-istithilâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddat al-mashnû’ati min al-ḥayawân</i>

طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>Tharf al-‘ain</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-Musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

ABSTRAK

Ahmad Saukani, 200103030156: Etika Pembebasan dalam Islam Menurut Tariq Ramadan perspektif Ali Shariati, pembimbing Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum., sebagai pembimbing I; dan Drs. Abdul Sani, M.Pd., sebagai pembimbing II, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata Kunci: Etika Pembebasan, Tariq Ramadan, Ali Shariati

Adanya problem etika dalam masyarakat Muslim kontemporer yang diwarnai keterbatasan pemikiran, ketidakadilan sosial, serta marginalisasi kelompok tertentu, menunjukkan bahwa umat Islam masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan nilai-nilai dasar ajaran Islam. Situasi ini menegaskan perlu adanya etika pembebasan yang tidak hanya berisi nilai-nilai moral, tetapi juga mengarahkan pada penerapan langsung dalam menghadapi ketidakadilan tersebut. Tariq Ramadan menawarkan konsep etika pembebasan yang menekankan pentingnya tauhid sebagai pembebasan, keadilan sosial, pendidikan kritis, politisasi agama, perjuangan dan pengorbanan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perspektif Ali Shariati sebagai pisau analisis untuk melihat konsep etika pembebasan Tariq Ramadan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Data primer diperoleh dari karya-karya Tariq Ramadan, sedangkan data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis, yaitu menguraikan gagasan-gagasan pokok kedua tokoh kemudian dianalisis secara kritis untuk menemukan titik temu serta relevansinya dalam konteks sosial keagamaan kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika pembebasan menurut Tariq Ramadan bertujuan membebaskan umat Islam dari penindasan, keterbelakangan, dan ketidakadilan melalui penguatan nilai tauhid, keadilan sosial, perjuangan dan pengorbanan, serta penolakan terhadap politisasi agama. Pendidikan berperan sebagai sarana utama dalam membangun kesadaran kritis dan tanggung jawab sosial umat. Adapun hasil analisis dari pemikiran Ali Shariati menegaskan bahwa prinsip-prinsip tersebut memiliki kesinambungan dengan pemikirannya, terutama dalam memahami tauhid sebagai landasan pembebasan, keadilan sosial, perjuangan dan pengorbanan, depolitisasi agama dan pendidikan sebagai media transformasi sosial. Dengan demikian, terdapat keselarasan antara pemikiran Ali Shariati dan Tariq Ramadan dalam merumuskan etika pembebasan dalam Islam yang relevan bagi kondisi masyarakat Muslim kontemporer.

MOTTO

Setiap mencapai hasil yang kita lakukan apapun itu, pasti ada perjuangan dan pengorbanan. Sebab, aktivitas manusia selalu diiringi oleh waktu, maka dari itu gunakanlah waktu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ahmad Saukani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
ABSTRAK	xiv
MOTTO	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
1. Etika Pembebasan Islam	8
2. Tariq Ramadan	9
3. Ali Shariati	10
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Kerangka Teori	15
H. Metode Penelitian	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
2. Subjek dan Objek Penelitian	16
3. Sumber Data	17
4. Teknik Pengumpulan Data	17
5. Teknik Pengolahan Data	19
6. Metode Analisis Data	19
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN ALI SHARIATI	21
A. Biografi Ali Shariati	21
B. Karya-Karya Ali Shariati	23
C. Latar Belakang Pemikir Ali Shariati	25
1. Pemikir Islam Klasik	25
2. Pemikiran Muhammad Iqbal	26
3. Pemikir-Pemikir Barat	29
4. Marxisme	32

5. Filsafat Eksistensialisme	33
6. Gagasan Murtadha Muthahhari	34
D. Pemikir Ali Shariati	35
1. Tauhid Sebagai Prinsip Pembebasan	35
2. Keadilan Sosial Sebagai Inti Ajaran Islam	36
3. Etika Perjuangan dan Pengorbanan	38
4. Kritik Terhadap Depolitisasi Agama Untuk Kepentingan Politik..	39
5. Pendidikan Sebagai Alat Pembebasan	41
BAB III RIWAYAT HIDUP DAN PEMIKIRAN TARIQ RAMADAN	
TENTANG ETIKA PEMBEBASAN	43
A. Riwayat Hidup Tariq Ramadan	43
B. Karya-Karya	45
C. Pemikiran Tariq Ramadan	49
1. Reformasi Pemikiran Islam	49
2. Etika Sebagai Dasar Pembaruan	51
3. Keterlibatan Sosial Umat Islam	52
4. Pendidikan Moral dan Intelektual	53
5. Kritik Terhadap Politisasi Agama	55
6. Keseimbangan Antara Tradisi dan Modernitas	56
D. Tinjauan Terhadap Historis Biografi Tariq Ramadan Kaitannya Dengan Pendidikan	58
BAB IV ANALISIS PERSPEKTIF ALI SHARIATI TERHADAP ETIKA	
PEMBEBASAN TARIQ RAMADN.....	61
A. Tauhid dalam Konsep Kebebasan Tariq Ramadan	61
B. Keadilan Sosial sebagai Tujuan Pemikiran Tariq Ramadan	63
C. Etika Perjuangan dan Pengorbanan Tariq Ramadan	65
D. Depolitisasi Agama pada Pemikiran Tariq Ramadan	67
E. Pendidikan Sebagai Alat Pembebasan bagi Tariq Ramadan	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

